

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis fokus pada “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis Di SMALB Budi Mulya Joho Wates Kediri”. Jadi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yakni data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang mana suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukana makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.³⁶

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi.

³⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012), 20.

C. Lokasi penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis Di SMALB Budi Mulya Joho Wates Kediri”. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMALB desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Sekolah ini merupakan cabang dari yayasan yang ada di desa Sumberjo Kecamatan Kandat.

1. Profil SMALB Budi Mulya Wates

Nama Sekolah : SMALB BUDIMULYA WATES
NPSN : 69757921
Jenjang Pendidikan : SMLB
Status Sekolah : Swasta
Alamat Sekolah : Jl. Raya Joh, Wates, RT. 01/RW.02
Kode Pos : 64174
Kelurahan : Joho
Kecamatan : Wates
Kabupaten/Kota : Kab. Kediri
Posisi Geografis : -7,892766 Lintang
: 112,051138 Bujur

2. Rombel SMALB Budi Mulya Wates

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	KELAS X	10	3	1	4	Faridatus Sholihah	Pendidikan Khusus SMALB	KELAS X C

							2013	
2	KELAS XI	11	6	2	8	Ernawati	Pendidikan Khusus SMALB 2013	KELAS XI C
3	KELAS XII	12	2	1	3	St Mutmainnah	Pendidikan Khusus SMALB 2013	KELAS XII C

3. Tenaga Kependidikan SMALB Budi Mulya Wates

Nama	NUPTK	TTL	Status Kepegawaian	Jenis PTK
Ernawati	7537762665300012	Kediri,1984-02-05	GTY/PTY	Guru BK
Faridatus Sholihah	4751737640300002	Kediri,1959-04-19	GTY/PTY	Guru Mapel
St Mutmainnah	1541758660300062	Kediri,1980-09-02	GTY/PTY	Kepala Sekolah

4. Visi Sekolah

Mewujudkan pendidikan khusus yang beriman, taqwa, profesional, berprestasi, berkarakter, terampil, serta mandiri.

5. Misi Sekolah

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Menerapkan pribadi yang luhur
3. Membimbing siswa secara profesional
4. Menumbuhkan kemandirian sesuai kemampuannya, keterampilan, dan kepribadian siswa yang berkarakter sehingga bisa diterima di masyarakat.

Menumbuhkan semangat berprestasi baik di bidang akademik olahraga maupun seni dan budaya.³⁷

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Berdasarkan sumbernya peneliti menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yaitu guru PAI di SMALB Budi Mulya Joho Wates Kediri. Selain dari data primer peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung dari penelitian ini yakni dengan cara observasi langsung sebagai pengamatan dalam pengumpulan data.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data-data bisa menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

³⁷Wawancaea dengan Greselia Dessy Sri Lostari, S.Pd, 11 Februari 2021.

Wawancara dapat dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab langsung.³⁸

2. Observasi

Disamping wawancara dalam penelitian kualitatif dapat mengumpulkan data melalui metode observasi. Observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka melihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yang mana peneliti berperan sebagai anggota peran serta hidup bersama dalam semua aktivitas mereka di lokasi peneliti.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data bisa menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi ini berasal dari nonmanusia bisa juga dari foto, video atau lokasi penelitian.³⁹

³⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 131.

³⁹Ibid, 140.

F. Analisis data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang dikumpulkan peneliti untuk meningkatkan pemahaman materi-materi tersebut dan memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukan peneliti kepada orang lain.⁴⁰

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antarkategori dan sejenisnya, biasanya berupa teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Dari data-data yang sudah direduksi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai perolehan data.⁴¹

³⁰ Analisis data, 85.

⁴¹ Metode Kualitatif, 183-184.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa ini, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam hal ini perpanjangan keikutsertaan ini penting karena untuk mengetahui berorientasi pada konteks yang ada dilokasi apakah bisa dipahami atau belum.

3. *Audit Trail*

Selanjutnya, dilakukan *audit trail* untuk memeriksa keakuratan data yang telah berupa catatan lapangan, memeriksa hasil sintesis data (penggabungan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi), memeriksa hasil analisis berupa rangkuman, konsep-konsep dan memeriksa

proses penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir.⁴²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak yang Berkebutuhan Khusus Autis di SMALB Budi Mulya Joho Wates Kediri ini terbagi menjadi lima tahap.

Adapun yang pertama tahapan perencanaan, kedua tahapan persiapan, ketiga tahapan pelaksanaan, keempat tahapan analisis data, dan yang terakhir yakni tahapan penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi ke ketua Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama teman-teman dan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

⁴² Ibid, 187.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap Penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menulis data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Kediri.